

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta : Kemenkes RI; 2015
2. Krori, Smita Deb. Developmental Psychology. Homeopathic Journal Vol 4. Issue 3; 2011
3. Panuju, Panut dan Ida Umami. Psikologi Remaja. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya; 2005
4. Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBPSP; 2005
5. Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
6. Olaf S, Nur CB, Prima A, Neysa C, Priyandini W, Natasha R, et al. Prevalensi Gangguan Menstruasi dan Faktor-faktor yang Berhubungan pada Siswi SMU Kecamatan Pulo Gadung Jawa Timur. Maj Kedokt Indon. 2009;59(6)
7. Cakir M, Mungan I, Karakas T, Girisken I, Okten A. Menstrual pattern and common menstrual disorders among university students in Turkey. Pediatrics International. 2007; 49(6):938-42.
8. Mulastin. 2011. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Dismenorea Remaja Putri di SMA Islam Al-Hikmah Jepara. <http://akbidalhikmah.ac.id/artikel/Jurnal%20%20penelitian%20edisi%20I.pdf>\_ Diakses 25 Oktober 2017
9. Hong J, Mark J, Gita M. The Prevalence and Risk Factors of Dysmenorrhea. Epidemiologic Reviews. 2014; 36: 104-113.
10. Diana S, Adnil EN, Defrin. (2015). Hubungan Stres dengan Kejadian Dismenore Primer pada Mahasiswi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/301> - Diakses tanggal 10 Oktober 2017
11. Mahmudiono, T. Fiber, PUFA and Calcium Intake is Associated With The Degree of Primary Dysmenorrhea In Adolescent Girl Surabaya, Indonesia. Journal of Obstetrics & Gynecology. 2011
12. Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011(c). hal. 182
13. De Sanctis V, Soliman AT, Elsedfy H, Soliman NA, Soliman R, El Kholy M. Dysmenorrhea in adolescents and young adults: a review in different country. 2008 Oct;9(15):2661-72
14. Diaz, A., M.R. Laufer and L.L. Breech. Menstruation in girls and adolescents: using the menstrual cycle as a vital sign. Pediatrics. 2006;68: 661-664.

15. Anugoro D. dkk. Cara Jitu Mengelola Nyeri Haid. Yogyakarta : C.V Andi Offset; 2011
16. Robert M, Youngso N. Kesehatan Wanita A-Z. Jakarta: Penerbit Arcan. 1998
17. Ika N, Nunik P. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dismenorea Primer. The Indonesian Journal of Public Health.2008; 4(2):96-104
18. Hillard PJ. Consultation with the specialist: Dysmenorrhea. Pediatr Rev. 2006; 27:64–71
19. Alhamda, Syukra dan Yustina Srian. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat.. Yogyakarta: Deepublish; 2014
20. Depkes RI. 2011. Pedoman Praktis Memantau Status Gizi Orang Dewasa. <http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2011/10/ped-praktis-stat-gizi-dewasa.doc> - Diakses tanggal 30 Oktober 2017
21. Madhubala C, Kala J. Relation Between Dysmenorrhea and Body Mass Index in Adolescents with Rural Versus Urban Variation. J Obstet Gynaecol India. 2012;62(4): 442-445
22. Paath, dkk. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Jakarta: EGC; 2004
23. Wiknjosastro H. Ilmu Bedah Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2008
24. Harlow SD, et al. A longitudinal study of risk factors for the occurrence, duration and severity of menstrual cramps in a cohort of college women. Br J Obstet Gynaecol. 1996; 103(11):1134-42
25. Snell, Richard S. Anatomi Klinik ed. 6. EGC : Jakarta. 2006.
26. Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung. Obstetri Fisiologi. Jakarta: EGC; 2004
27. Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung. Obstetri Patologi. 1984. Bandung: Elstar Offset.
28. Dina AB, Mahrokh D, Zohreh M, Alireza AB. Comparison of Lifestyles of Young Women with and Without Primary Dysmenorrhea. Pubmed Central. 2016 Mar; 8(3): 2107–2114.
29. Norman, F Gant, Gary Cunningham. Dasar-dasar Ginekologi dan Obsetri. Jakarta: EGC; 2016

30. Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011. hal. 182
31. Novia I, Puspitasari N. Faktor yang Memengaruhi terjadinya Dismenorea Primer. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga; 2008
32. Supariasa, I.D.N. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002
33. Mayer, H, B., Tuchker, L., Susan, W. Ilmu gizi Menjadi Sangat Mudah.Ed. 2. Jakarta: EGC; 2011
34. WHO. BMI Classification: World Health Organization; 2004
35. Isjwara RI, Widjaja L, Jan WS. Comparison of body compositional indices assessed by underwater weighing, bioelectrical impedance and anthropometry in Indonesian adolescent girls. Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition. 2007; 16(4):641-8
36. Riyani M, Rudolf BP, Nancy M. Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian Dismenorea pada Siswi SMA Negeri 1 Kawangkoan. FKM Universitas Sam Ratulangi;2015
37. Sulistyoningsih, H. Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta : Graha Ilmu;2012
38. Andi NFU, Jumriani A,Dian S. 2012. Faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenorea pada remaja putrid di SMA N 1 Kahu Kabupaten Bone.  
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5523/jurnal.pdf;sequence=1> – Diakses tanggal 4 Februari 2018.
39. Supariasa, dkk. Penilaian Status Gizi. Jakarta: ECG;2001
40. Riset Kesehatan Dasar.2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013.  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikedas%202013.pdf>. – Diakses tanggal 4 Februari 2018
41. Hanifah, Siti. Hubungan Dismenorea dengan Prestasi Belajar pada Siswi SMA N 1 Padang.
42. Hunter WE, Rolf BB. The psychosomatic aspect of dysmenorrheal; a sensory conditioning process. Am.J. Obst&Gynec. 1947;53:123-31
43. Barnard ND, Scialli AR, Hurlock D, et al.: Diet and Sex-Hormone Binding Globulin, Dysmenorrhea, and Premenstrual Symptoms. Obstet Gynecol. 2000; 95(2): 245–50